

**USULAN STRATEGI PENGUATAN UMKM
KOMODITAS UNGGULAN DI JAKARTA BARAT
BERDASARKAN METODE SWOT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Willy Steven A S

NPM : 2017610119



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2022**

**USULAN STRATEGI PENGUATAN UMKM
KOMODITAS UNGGULAN DI JAKARTA BARAT
BERDASARKAN METODE SWOT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

Nama : Willy Steven A S

NPM : 2017610119



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2022**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Willy Steven A S
NPM : 2017610119
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : USULAN STRATEGI PENGUATAN UMKM KOMODITAS
UNGGULAN DI JAKARTA BARAT BERDASARKAN METODE
SWOT

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri

(Dr. Cecilia Tesavrita, S.T., M.T.)

Pembimbing Pertama

(Loren Pratiwi, S.T., M.T.)

Pembimbing Kedua

(Romy Loice, S.T., M.T.)



Program Studi Sarjana Teknik Industri
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan

Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Willy Steven A S

NPM : 2017610119

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“USULAN STRATEGI PENGUATAN UMKM KOMODITAS UNGGULAN DI JAKARTA BARAT BERDASARKAN METODE SWOT”

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 11 Februari 2022

Willy Steven A S
2017610119

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. Namun UMKM justru menghadapi masalah yang sampai saat ini belum mendapat perhatian yang serius. Terjadi penurunan omset pelaku UMKM akibat adanya pandemi COVID-19. Penurunan omset ini membuat persaingan antara UMKM semakin ketat. UMKM harus melakukan upaya agar tetap bertahan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dilakukannya penguatan UMKM komoditas unggulan di suatu daerah. Strategi yang bisa digunakan adalah strategi berbasis kluster. Selain itu akan dilakukan penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT. Daerah yang dipilih adalah daerah Jakarta Barat yang mempunyai komoditas unggulan di bidang *fashion*. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dinas UMKM Jakarta Barat. Pada analisis kluster, variabel *clustering* yang digunakan adalah aset, omset, kapasitas produksi, dan jumlah tenaga kerja. Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode *k-means clustering*, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 5 kluster pada UMKM *fashion* daerah Jakarta Barat. Kelima kluster tersebut adalah kluster maju, berkembang, kurang berkembang, agak berkembang, dan terbelakang. Setelah dilakukan proses *clustering* dan didapat karakterisasi setiap kluster, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) yang ada pada usaha yang tergolong kluster maju dan kluster terbelakang. Kemudian dapat dibuat strategi yang ditampilkan dalam matriks TOWS. Strategi tersebut adalah strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT. Berdasarkan analisis pada matriks TOWS, maka terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan. Rekomendasi tersebut difokuskan untuk kluster terbelakang namun tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan di kluster lainnya. Rekomendasi yang diberikan adalah melakukan pelatihan tenaga kerja terutama dari sisi operasional, melakukan promosi secara konsisten dan terjadwal, bekerjasama dengan e-commerce dan mitra pembayaran, bekerja sama dengan dropshipper dan reseller, meminimalisir sistem pembayaran cicilan, melakukan proses pembukuan secara komputerisasi, menciptakan inovasi dan variasi produk baru, membuat banner di sekitar lokasi UMKM, serta bekerjasama dengan pemasok yang menjadi langganan.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) are an important part of the economy of a nation. However, MSME actually face problems that until now have not received serious attention. There has been a decline in the turnover of MSME due to the COVID-19 pandemic. This decline in turnover has made the competition between MSMEs even tighter. MSME must make efforts to survive. One of the things that can be done is to strengthen MSME superior commodities in an area. The strategy that can be used is a cluster-based strategy. In addition, there will be strengthening of leading commodity MSME in West Jakarta. The method used is SWOT analysis. The selected area is the West Jakarta area which has superior commodities in the fashion sector. In this study, the data used is secondary data obtained from the West Jakarta MSME authorities. In cluster analysis, the clustering variables used are assets, turnover, production capacity, and number of workers. Based on data processing using the k-means clustering method, it was concluded that there were 5 clusters in the fashion MSME in the West Jakarta area. The five clusters are advanced, developing, less developed, moderately developed, and underdeveloped cluster. After the clustering process has been carried out and the characterization of each cluster is obtained, the next step is to conduct a SWOT analysis to determine the strengths (S), weaknesses (W), opportunities (O), and threats (T) that exist in businesses classified as advanced cluster and underdeveloped cluster. Then a strategy can be created that is displayed in the TOWS matrix. The strategies are SO strategy, WO strategy, ST strategy, and WT strategy. Based on the analysis on the TOWS matrix, there are several recommendations given. The recommendation is focused on underdeveloped clusters but does not rule out the possibility to be implemented in other clusters. The recommendations given are to conduct training for the workforce, especially from the operational side, carry out promotions consistently and on a scheduled basis, cooperate with e-commerce and payment partners, collaborate with dropshippers and resellers, minimize the installment payment system, carry out computerized bookkeeping processes, create innovations and new product variations, making banners around MSME locations, as well as collaborating with subscribed suppliers.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kuasanya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Usulan Strategi Penguatan UMKM Komoditas Unggulan di Jakarta Barat Berdasarkan Metode SWOT”. Penelitian skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri di Universitas Katolik Parahyangan. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis saat proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Loren Pratiwi, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Romy Loice, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan masukan kepada penulis terkait penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal 1 dan Ibu Cherish Rikardo, S.Si., M.T. selaku dosen penguji proposal 2 yang telah memberikan masukan yang berharga untuk penelitian skripsi ini.
4. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta yang telah membantu penelitian skripsi ini dengan menyediakan data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *fashion* di daerah Jakarta Barat yang dibutuhkan oleh penulis.
5. Sahabat dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, membantu, dan menemani penulis saat proses penyelesaian skripsi hingga penelitian skripsi ini dapat selesai.
6. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan bantuan dalam bentuk apapun untuk peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan apapun pada penelitian skripsi ini. Penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar penelitian yang dilakukan ke depannya dapat menjadi semakin baik.

Bandung, 11 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-5
I.4 Tujuan Penelitian	I-6
I.5 Manfaat Penelitian	I-6
I.6 Metodologi Penelitian	I-7
I.7 Sistematika Penulisan	I-9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Penelitian Terdahulu	II-1
II.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)	II-3
II.3 Komoditas Unggulan	II-5
II.4 <i>K-means Clustering</i>	II-6
II.5 Analisis SWOT	II-9
II.6 Analisis TOWS	II-10
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	III-1
III.1 Seleksi Awal Data	III-1
III.2 Pemilihan Variabel <i>Clustering</i>	III-1
III.3 Proses <i>Clustering</i>	III-3
III.3.1 Proses Seleksi Data	III-3
III.3.2 <i>Feature Scaling</i>	III-4
III.3.3 Penentuan Kluster	III-5
III.3.4 <i>Clustering</i> dan Interpretasi Kluster	III-7

III.4	SWOT.....	III-13
III.4.1	SWOT Klaster Maju	III-13
III.4.2	SWOT Klaster Terbelakang.....	III-18
BAB IV ANALISIS DAN REKOMENDASI		IV-1
IV.1	Analisis Pemilihan Variabel.....	IV-1
IV.2	Analisis Pemilihan Metode	IV-3
IV.3	Analisis <i>Clustering</i>	IV-4
IV.3.1	Analisis Metode <i>Elbow</i>	IV-4
IV.3.2	Analisis Hasil <i>Clustering</i>	IV-4
IV.3.3	Analisis Karakterisasi dan Interpretasi Klaster.....	IV-5
IV.4	Analisis SWOT.....	IV-7
IV.4.1	Analisis SWOT Klaster Maju	IV-7
IV.4.2	Analisis SWOT Klaster Terbelakang	IV-9
IV.5	Rekomendasi yang Diberikan	IV-12
IV.5.1	Rekomendasi Klaster Maju.....	IV-12
IV.5.2	Rekomendasi Klaster Berkembang dan Agak Berkembang.....	IV-18
IV.5.3	Rekomendasi Klaster Kurang Berkembang.....	IV-18
IV.5.4	Rekomendasi Klaster Terbelakang.....	IV-19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		V-1
V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran.....	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Matriks Analisis	II-10
Tabel II.2	Matriks TOWS.....	II-11
Tabel III.1	Data Mentah.....	III-4
Tabel III.2	Hasil <i>Feature Scaling</i>	III-4
Tabel III.3	Pembagian Klaster	III-6
Tabel III.4	Data Setiap Klaster Setelah Proses <i>Clustering</i>	III-6
Tabel III.5	Karakterisasi Klaster Uji Kruskal-Wallis	III-7
Tabel III.6	Karakterisasi Klaster Uji <i>Pairwise Wilcoxon</i>	III-8
Tabel III.7	Nilai Sentroid Setelah Proses <i>Feature Scaling</i>	III-9
Tabel III.8	Nilai Sentroid Setelah Diubah Satuannya.....	III-9
Tabel III.9	Nilai Maksimum dan Minimum Data Keseluruhan	III-10
Tabel III.10	Pembagian Kategori per Variabel.....	III-10
Tabel III.11	Karakterisasi Setiap Klaster	III-11
Tabel III.12	Matriks TOWS Klaster Maju	III-15
Tabel III.13	Matriks TOWS Klaster Terbelakang	III-19

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	I-7
Gambar II.1	Flowchart Algoritma <i>K-Means</i>	II-9
Gambar III.1	Penentuan Jumlah Kluster	III-5
Gambar III.2	Rata-Rata Variabel Clustering Setiap Kluster	III-11
Gambar IV.1	Tampilan Web Pelatihan UMKM.....	IV-13
Gambar IV.2	Contoh <i>Event</i> yang Dilakukan <i>E-commerce</i>	IV-14
Gambar IV.3	Format Buku Kas	IV-15
Gambar IV.4	Format Kartu Stok.....	IV-16
Gambar IV.5	Format Laporan Stok	IV-16
Gambar IV.6	Contoh <i>Banner</i> yang Bisa Dipasang	IV-20

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	DATA MENTAH DAN PEMBAGIAN KLASTER	A-1
LAMPIRAN B	<i>CODE</i> RSTUDIO	B-1
LAMPIRAN C	HASIL <i>FEATURE SCALING</i>	C-1

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan penelitian. Bab pendahuluan terdiri dari beberapa bagian. Bagian tersebut adalah latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. Karena peran pentingnya tersebut pemerintah terus melakukan upaya mengembangkan UMKM. Maka dari itu perlu dukungan dari berbagai kalangan untuk penguatan UMKM. Secara umum UMKM dalam perekonomian bangsa memiliki peran sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemeran penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Gunartin, 2017). UMKM ternyata bukan sektor usaha yang tanpa masalah. Dalam perkembangannya, sektor ini justru menghadapi banyak masalah yang sampai saat ini belum mendapat perhatian serius untuk mengatasinya (Singgih, 2007).

Wabah atau pandemi COVID-19 menjadi satu masalah yang penting bagi UMKM untuk segera diselesaikan. Penurunan omset pelaku UMKM dan koperasi akibat COVID-19 sangat signifikan sejak kemunculannya di akhir tahun 2019. Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang terdampak oleh penyebaran virus ini. Lesunya sektor pariwisata memiliki efek domino terhadap sektor UMKM. Dampak penurunan pariwisata terhadap UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Sedangkan dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%. Pengaruh virus COVID-19 terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan, usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha

kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah 0,01%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga akan terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8% (Amri, 2020).

Penurunan omset ini membuat persaingan antara UMKM semakin ketat. UMKM harus melakukan upaya-upaya agar tetap bertahan dalam persaingan. Persaingan ini juga semakin ketat disebabkan karena adanya perubahan-perubahan kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Pada 31 Maret 2020 pemerintah menetapkan Peraturan No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB yang ditetapkan pada 3 April 2020. Kebijakan PSBB antara lain, yaitu peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan transportasi dan pembatasan kegiatan lainnya. Peraturan sudah dibuat, tetapi nyatanya segala sesuatu akan berdampak pada segala sektor dan aspek didalamnya. Dalam hal ini berkaitan dengan peraturan dibidang ekonomi tentu saja pelaku ekonomi yang paling berdampak dengan adanya peraturan tersebut. Dalam hal ini terutama para pedagang dari sektor ekonomi mikro. Siklus ekonomi dalam ranah mikro mengalami penurunan omset agak cukup signifikan karena pada umumnya para pedagang kecil menggunakan sistem pemasaran secara konvensional. Dengan adanya peraturan yang dibuat pemerintah secara otomatis proses transaksi antarmuka berkurang cukup besar (Rofiq, Nawawi, Syafitri, Ektiarnanti, Maenadi, dan Alfarda, 2020).

UMKM di Indonesia merupakan salah satu ujung tombak dalam perekonomian. Banyak UMKM yang menjamur di berbagai daerah, tidak terkecuali di daerah Jakarta Barat. Di daerah Jakarta Barat sendiri UMKM yang menjadi unggulan adalah UMKM di bidang *fashion*. Bidang *fashion* menjadi komoditas unggulan di Jakarta Barat. Komoditas sendiri menurut KBBI adalah produk dagangan utama atau benda niaga. Komoditas unggulan berarti produk dagangan utama yang menjadi keunggulan suatu daerah.

Berdasarkan wawancara dengan pihak dinas UMKM Jakarta Barat, diketahui bahwa banyak UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat masih kesulitan dalam mengembangkan bisnisnya. Kesulitan tersebut salah satunya

ditandai dengan kecilnya omset yang didapatkan oleh para UMKM. Tentu hal ini menjadi sebuah urgensi karena sebagai komoditas unggulan, seharusnya UMKM bidang *fashion* bisa mendapatkan omset yang lebih baik dibandingkan dengan bidang lainnya. Selain itu, UMKM komoditas unggulan seharusnya bisa menerapkan strategi yang baik dan tepat agar produk yang dijual dapat laku di pasaran.

Perlu dilakukan penguatan UMKM komoditas unggulan agar para UMKM dapat tetap bertahan dan berjalan. Komoditas unggulan setiap UMKM di daerah bisa berbeda-beda. UMKM komoditas unggulan di suatu daerah agar bisa tetap unggul dan berdaya saing, maka harus dilakukan upaya-upaya untuk menguatkan komoditas tersebut.

Dari uraian di atas maka akan dilakukan penelitian yang berfokus pada penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat sehingga penelitian ini akan berjudul "Usulan Strategi Penguatan UMKM Komoditas Unggulan di Jakarta Barat Berdasarkan Metode SWOT".

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

UMKM di Indonesia memiliki permasalahan-permasalahan yang harus segera diselesaikan. Salah satu permasalahan yang paling *urgent* untuk diselesaikan adalah penurunan omset yang diakibatkan oleh COVID-19 serta peran pihak terkait mengenai klaster agar UMKM memiliki daya saing yang tinggi. Dalam membentuk klaster dibutuhkan beberapa tindakan, seperti kerjasama antar UMKM di dalam klaster harus kuat dalam produksi, pengadaan bahan baku, pemasaran, inovasi, dan lainnya serta klaster harus memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan semua *stakeholders* (Tambunan, 2009).

Ulya (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat dampak yang timbul akibat adanya COVID-19, salah satunya adalah menurunnya tingkat konsumsi komoditas UMKM, dari hilangnya pelanggan secara drastis yang menyebabkan menurunnya omset UMKM hingga kehilangan pekerjaan akibat dari menurunnya omset UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) yang menghasilkan perlambatan ekonomi sektor UMKM pada angka 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai ini dibawah pertumbuhan tahun 2019 yang berada pada angka 5,02%. Perlambatan ekonomi ini terus berlanjut di tahun 2021 meski disertai sedikit penguatan yaitu 4,9%.

Berdasarkan penelitian Ulya (2020), dibutuhkan suatu strategi untuk memperkuat komoditas UMKM. Strategi yang bisa digunakan adalah strategi berbasis kluster sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja. Sementara itu hingga saat ini kajian sekaligus penerapan yang membahas tentang *clustering* UMKM dalam penguatan UMKM komoditas unggulan masih minim. Untuk itu, penelitian ini akan mengidentifikasi dan mengusulkan pengelompokan UMKM komoditas unggulan di suatu daerah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* Sistem Terpadu Pengembangan UMKM (SI-UMKM) yang terintegrasi dalam Data dan Informasi Pengembangan UMKM di laman Bank Indonesia www.bi.go.id, dikatakan bahwa di Kota Jakarta Barat terdapat Komoditas Unggulan Daerah (Komoditas/ Produk/ Jenis Usaha (KPJU) yang menjadi unggulan di berbagai sektor perdagangan, penyedia akomodasi, industri pengolahan, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa peran berbagai sektor tersebut tidak dapat diabaikan dan perlu digali lebih dalam mengenai karakteristik yang ada di daerah tersebut sehingga dapat dijadikan berbagai komoditas unggulan daerah. Pada penelitian ini, akan berfokus kepada UMKM pakaian jadi yang menjadi salah satu komoditas unggulan di Jakarta Barat.

Akan dilakukan penguatan UMKM komoditas unggulan berdasarkan metode SWOT. Melalui data yang didapatkan dari observasi dan wawancara, akan dirumuskan apa saja kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T). Selanjutnya akan dilakukan perumusan strategi penguatan berupa:

1. Strategi SO

Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

2. Strategi WO

Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.

3. Strategi ST

Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

4. Strategi WT

Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Strategi WT bertujuan untuk mengurangi kelemahan internal dengan menghindari ancaman eksternal.

Selain analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, kajian dan perbandingan potensi unggulan juga perlu dinilai berdasarkan keunggulan kompetitifnya. Menurut Porter (1985), keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Keunggulan kompetitif diperlukan dalam penguatan UMKM agar usaha dapat menunjukkan kekhasannya dan tetap tangguh dalam persaingan maupun dalam kondisi ketidakpastian.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dibuat rumusan masalah. Terdapat 3 buah rumusan masalah pada penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *clustering* UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat?
2. Bagaimana analisis SWOT UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat?
3. Bagaimana strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pembatasan masalah dan asumsi yang akan digunakan pada penelitian ini. Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah data yang digunakan merupakan data dari dinas

UMKM Jakarta Barat dan jurnal referensi beserta beberapa sumber lainnya yang relevan untuk digunakan sebagai acuan penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat

Asumsi penelitian ditetapkan dengan tujuan untuk mempermudah penelitian karena mengabaikan kejadian yang tidak dikontrol. Asumsi untuk penelitian ini adalah data yang digunakan dapat mewakili karakteristik UMKM komoditas unggulan Jakarta Barat.

I.4 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas tujuan dari penelitian ini. Tujuan penelitian berpedoman dari rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil *clustering* UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.
2. Mengetahui hasil analisis SWOT UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.
3. Mengetahui strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.

I.5 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai manfaat penelitian yang dilakukan. Manfaat dari penelitian ini bagi pengembang kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi rekomendasi kebijakan untuk strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.
2. Menjadi referensi bagi pengembang kebijakan dalam pemerataan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.

Selain untuk pihak pengembang kebijakan, penelitian diharapkan memberi manfaat untuk pihak UMKM. Manfaat ini diharapkan dapat berlangsung dalam jangka pendek maupun panjang. Adapun manfaat untuk pihak UMKM adalah sebagai berikut:

1. Sebagai strategi pengembangan komoditas UMKM di Jakarta Barat.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor melalui penyediaan data dan informasi produk unggulan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti lain. Manfaat ini diharapkan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Adapun manfaat untuk pihak peneliti adalah memberikan rujukan model untuk analisis penguatan UMKM komoditas unggulan untuk daerah lain selain Jakarta Barat.

I.6 Metodologi Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian menunjukkan gambaran secara umum bagaimana penelitian ini berlangsung. *Flowchart* metodologi penelitian dibuat dimulai dari awal menentukan topik dan objek penelitian hingga akhirnya membuat kesimpulan dan saran. *Flowchart* metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

Gambar I.1 merupakan rangkaian metode penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Dalam metodologi penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menentukan topik dan objek penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah menentukan topik dan objek penelitian. Topik dan objek yang diangkat pada

penelitian ini adalah penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.

2. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
Setelah melakukan studi kasus pada data-data rujukan, maka dapat diketahui permasalahan terletak pada belum adanya analisis terhadap UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.
3. Menentukan batasan masalah dan asumsi penelitian
Langkah selanjutnya setelah mengidentifikasikan dan merumuskan masalah adalah menentukan batasan masalah dan asumsi penelitian. Batasan dan asumsi penelitian bertujuan untuk mengontrol literatur yang tidak terduga. Batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya akan berfokus pada UMKM komoditas unggulan sektor pakaian jadi di wilayah Jakarta Barat.
4. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
Pada tahapan ini ditentukan tujuan dan manfaat dari penelitian. Tujuan penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Manfaat penelitian akan ditentukan bagi pihak pengembang kebijakan, UMKM, dan peneliti lain.
5. Melakukan studi literatur
Pada tahapan ini dilakukan studi literatur yang didapat dari buku dan jurnal. Tujuan dari studi literatur adalah untuk mendapatkan referensi terkait penelitian yang akan dilakukan.
6. Menentukan variabel penelitian
Pada tahapan ini akan ditentukan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel yang digunakan didapat dari hasil referensi pada tahap studi literatur.
7. Melakukan analisis *K-means clustering*
Setelah menentukan variabel penelitian dan dilakukan studi kasus, selanjutnya data akan di analisis menggunakan *k-means clustering*. Analisis *K-means clustering* dilakukan untuk menentukan dan mengelompokkan data. Pengelompokkan data pada penelitian ini akan dilakukan berdasarkan omset, aset, tenaga kerja, dan kapasitas produksi sehingga diharapkan akan mempermudah strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat.

8. Melakukan analisis SWOT dan TOWS
Analisis SWOT dan TOWS dilakukan untuk perencanaan strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis SWOT dilakukan setelah analisis *k-means clustering*. Perencanaan analisis ini akan dilakukan pada masing-masing *cluster* untuk selanjutnya dilakukan strategi penguatan UMKM komoditas unggulan di Jakarta Barat
9. Melakukan analisis strategi penguatan UMKM
Dilakukan dengan tujuan untuk penguatan UMKM yang didasarkan oleh beberapa faktor, seperti lingkungan dan kondisi daerah
10. Membuat kesimpulan dan saran
Pada tahap ini, akan dibuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini mencakup keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran dibuat untuk pihak UMKM dan pihak pengembang agar dapat menyelesaikan permasalahan terkait penguatan komoditas UMKM.

I.7 Sistematika Penulisan

Hal terakhir yang dibahas pada bagian pendahuluan adalah sistematika penulisan. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bagian. Bagian tersebut adalah pendahuluan, tinjauan pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan rekomendasi, serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendahuluan penelitian. Bab pendahuluan terdiri dari beberapa bagian. Bagian tersebut adalah latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka diperlukan sebelum dilakukan pengolahan data dan analisis. Terdapat beberapa bagian dalam tinjauan pustaka. Bagian tersebut adalah penelitian terdahulu, UMKM, komoditas unggulan, *k-means clustering*, analisis SWOT, dan analisis TWOS.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Pertama adalah dilakukan proses seleksi awal data, lalu selanjutnya dilakukan pemilihan variabel *clustering*. Sementara itu ada beberapa tahapan dalam pengolahan data. Tahapan tersebut adalah melakukan *clustering* UMKM komoditas unggulan daerah Jakarta Barat, serta mengetahui analisis SWOT.

BAB IV ANALISIS DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, pada bab ini akan dibahas mengenai analisis dan rekomendasi dari pengumpulan dan pengolahan data yang sudah dilakukan. Analisis dilakukan terhadap pemilihan variabel, proses *clustering*, dan juga analisis SWOT terhadap kluster maju dan terbelakang. Sementara itu rekomendasi akan diberikan untuk UMKM di Jakarta Barat di bidang *fashion*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah menentukan permasalahan, melakukan tinjauan pustaka, mengumpulkan dan mengolah data, serta melakukan analisis dan memberikan rekomendasi, maka bagian terakhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dibuat akan menjawab tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu juga terdapat saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya yang sejenis dapat lebih baik lagi.